

PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU
KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH IBU HAMIL DI
PUSKESMAS BERDASARKAN TINGKAT KEBERHASILAN
CAKUPAN SUPLEMENTASI TABLET TAMBAH DARAH
IBU HAMIL

Artikel Penelitian

disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
studi pada Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro



disusun oleh :

NURCELIA IMA PUTRI

G2C207014

PROGRAM STUDI ILMU GIZI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG

2009

The Difference of Knowledge and Iron Tablet Consumption Behaviour in Pregnant Women at Puskesmas Based on Efficacy Rate of Iron Tablet Supplementation Coverage in Pregnant Women

Nurcelia Ima Putri*, Endang Purwaningsih**

Abstract :

Background : Hemodilution process in normal pregnancy could be solved by iron tablet supplementation, but in undernutrition condition needs energy, vitamin, and iron supplementation. Iron needs for pregnant women was rising, about 1200 mg because absolutely needed for fetus and placenta. If iron storage was low or nothing and iron absorption from food was very little, thus beside iron absorption from food, iron supplementation was needed too.

Purpose : To analyze the difference of knowledge and behaviour pregnant women at Puskesmas Karangdoro and Gunungpati Semarang

Method : An analytic observational research was obtained with *cross-sectional* approach. Subject was third trimester pregnant women who live in Puskesmas Karangdoro and Puskesmas Gunungpati work area. Subject pregnant women was taken by *consecutive sampling*. Data of knowledge and pregnant women iron tablet consumption behaviour was collected by interview using questionnaire. Data normality was analyzed using *Kolmogorov-Smirnov*. *Mann-Whitney* test was applied to analyze variables of iron tablet consumption behaviour, iron tablet intake, and age of pregnancy when receiving iron tablet. Knowledge variable was analyzed using *Independent t-test*. Data was analyzed by *SPSS for window version 15*.

Result : The result of data analysis showed that there was difference of iron tablet consumption behaviour ($p = 0,000$) and knowledge ($p = 0,000$). Knowledge and behaviour of pregnant women at Puskesmas Gunungpati was better than knowledge and iron tablet consumption behaviour of pregnant women at Puskesmas Karangdoro.

Conclusion: There was difference of knowledge and iron tablet consumption behaviour in pregnant women at Puskesmas Karangdoro and Gunungpati.

Key words: Iron tablet supplementation, Knowledge, Iron tablet consumption behaviour of pregnant women.

* Student of Nutrition Science of Medical Faculty Diponegoro University Semarang

** Lecturer of Nutrition Science of Medical Faculty Diponegoro University Semarang

Perbedaan Pengetahuan dan Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah Ibu Hamil di Puskesmas berdasarkan Tingkat Keberhasilan Cakupan Suplementasi Tablet Tambah Darah Ibu Hamil

Nurcelia Ima Putri* Endang Purwaningsih**

Abstrak :

Latar Belakang : Proses hemodilusi pada kehamilan normal dapat diatasi dengan pemberian tablet tambah darah, tetapi pada keadaan gizi kurang membutuhkan suplemen energi, vitamin dan zat besi. Kebutuhan zat besi pada ibu hamil sangat meningkat, kira-kira 1200 mg karena mutlak dibutuhkan untuk janin dan plasenta. Bila simpanan zat besi rendah atau tidak ada sama sekali dan zat besi yang diserap dari makanan sangat sedikit, dengan demikian disamping zat besi yang diperoleh dari bahan makanan diperlukan juga suplementasi zat besi.

Tujuan : Menganalisis perbedaan pengetahuan dan perilaku konsumsi tablet besi ibu hamil di Puskesmas Karangdoro dan Gunungpati Semarang.

Metoda : Penelitian analitik observasional dilaksanakan dengan pendekatan *cross-sectional*. Subjek adalah ibu hamil trimester 3 yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Karangdoro dan Gunungpati. Pengambilan subjek ibu hamil menggunakan *consecutive sampling*. Data pengetahuan dan perilaku konsumsi tablet tambah darah ibu hamil diperoleh melalui wawancara yang dilakukan menggunakan kuesioner. Normalitas data diuji dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Mann-Whitney* dilakukan pada variabel perilaku konsumsi tablet tambah darah, asupan tablet tambah darah dan usia kehamilan saat menerima tablet tambah darah. Untuk variabel pengetahuan menggunakan uji *Independent t-test*. Analisis data menggunakan program *SPSS for window version 15*.

Hasil : Hasil analisis data didapatkan ada perbedaan perilaku konsumsi tablet tambah darah ($p = 0,000$) dan pengetahuan ($p = 0,000$) di Puskesmas Karangdoro dan Gunungpati. Pengetahuan dan perilaku konsumsi tablet tambah darah ibu hamil di Puskesmas Gunungpati lebih baik dari pada pengetahuan dan perilaku konsumsi tablet tambah darah ibu hamil di Puskesmas Karangdoro. **Kesimpulan :** Ada perbedaan pengetahuan dan perilaku konsumsi tablet tambah darah ibu hamil di Puskesmas Karangdoro dan Gunungpati.

Kata Kunci : Suplementasi tablet tambah darah, Pengetahuan, Perilaku konsumsi tablet tambah darah ibu hamil.

* Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

** Dosen Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro